

STRATEGI PENDIDIKAN TINGGI KADER ULAMA (PTKU) MUI DI KABUPATEN BATU BARA

Yudi Maulana¹, Khairuddin Lubis², Dahrul³

^{1,2,3}Universitas Al-Washliyah Medan

Email: maulanasyafii0906@gmail.com¹, khairuddinlbs82@gmail.com²,
dahrulmk39@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Kabupaten Batu Bara. PTKU merupakan program yang dirancang untuk memperkuat regenerasi ulama melalui pendekatan pendidikan tinggi yang berbasis keislaman dan keindonesiaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan PTKU meliputi penyusunan kurikulum integratif antara ilmu agama dan ilmu umum, perekrutan tenaga pendidik yang berkualitas, serta pembinaan karakter dan kepemimpinan mahasiswa. Meskipun demikian, pelaksanaan PTKU masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan dana serta sarana dan prasarana. Dengan demikian, keberhasilan program PTKU sangat bergantung pada kolaborasi yang sinergis antara MUI, pemerintah daerah, dan masyarakat.

Kata kunci: Strategi, Pendidikan Tinggi, Kader Ulama, PTKU, MUI, Kabupaten Batu Bara.

Abstract: This study aims to examine the strategies of the Higher Education for Ulama Cadre Program (PTKU) initiated by the Indonesian Council of Ulama (MUI) in Batu Bara Regency in preparing a generation of qualified ulama. PTKU is a strategic program designed to strengthen ulama regeneration through higher education that integrates Islamic values and national insight. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that PTKU's strategies include the implementation of an integrative curriculum combining religious and general sciences, the recruitment of qualified educators, and the development of students' character and leadership skills. However, the program faces several obstacles, such as limited funding, inadequate infrastructure, and insufficient support from local stakeholders. Therefore, the success of PTKU's strategy largely depends on strong collaboration between MUI, the local government, and the community.

Keywords: Strategy, Higher Education, Ulama Cadre, PTKU, MUI, Batu Bara Regency.

PENDAHULUAN

Ulama memiliki peran strategis dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya sebagai penyampai ajaran agama, tetapi juga sebagai pembimbing moral, pemersatu umat, dan

penopang kehidupan sosial keagamaan masyarakat. Dalam konteks Indonesia yang majemuk, ulama dituntut tidak hanya menguasai ilmu-ilmu keislaman secara mendalam, tetapi juga memiliki wawasan kebangsaan, kemampuan kepemimpinan, serta kepekaan terhadap dinamika sosial. Oleh karena itu, upaya kaderisasi ulama menjadi kebutuhan mendesak yang harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Realitas yang dihadapi saat ini menunjukkan bahwa proses regenerasi ulama mengalami berbagai tantangan. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta perubahan orientasi generasi muda menyebabkan berkurangnya minat untuk menekuni pendidikan keulamaan secara serius. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat terhadap sosok ulama yang moderat, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan semakin meningkat. Kondisi ini menuntut adanya lembaga pendidikan yang mampu menyiapkan kader ulama yang tidak hanya alim secara keilmuan, tetapi juga matang secara kepribadian dan sosial.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai lembaga keagamaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam menjaga keberlanjutan peran ulama di tengah masyarakat. Salah satu upaya strategis yang dilakukan MUI adalah melalui penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU). Program ini dirancang sebagai wadah pendidikan tinggi yang mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan wawasan keindonesiaan, guna mencetak generasi ulama yang kompeten, moderat, dan siap berkontribusi bagi bangsa dan negara.

Di Kabupaten Batu Bara, PTKU MUI hadir sebagai respons atas kebutuhan lokal akan kader ulama yang mampu menjawab tantangan keagamaan dan sosial masyarakat setempat. PTKU tidak hanya menekankan penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pembinaan karakter, kepemimpinan, serta penguatan nilai-nilai kebangsaan. Namun, dalam pelaksanaannya, program ini tidak terlepas dari berbagai kendala, seperti keterbatasan pendanaan, sarana dan prasarana, serta dukungan dari pemangku kepentingan lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam strategi yang diterapkan oleh PTKU MUI Kabupaten Batu Bara dalam menyiapkan kader ulama. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana perencanaan dan pelaksanaan strategi pendidikan dilakukan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan program kaderisasi ulama, khususnya melalui pendidikan tinggi berbasis keislaman dan keindonesiaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) yang diselenggarakan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Batu Bara dalam menyiapkan kader ulama yang berkualitas. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara alamiah berdasarkan perspektif para pelaku yang terlibat langsung dalam program tersebut.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan PTKU MUI Kabupaten Batu Bara. Subjek penelitian terdiri atas pengelola PTKU, tenaga pendidik, serta mahasiswa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan informan terhadap strategi dan pelaksanaan PTKU.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi PTKU. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, pembinaan karakter, dan aktivitas kepemimpinan mahasiswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kurikulum, pedoman program, laporan kegiatan, serta arsip pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis berlangsung secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai. Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan metode, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) MUI Kabupaten Batu Bara menerapkan sejumlah strategi utama dalam menyiapkan kader ulama yang berkualitas. Strategi pertama adalah penerapan kurikulum integratif yang memadukan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu umum serta wawasan kebangsaan. Kurikulum ini dirancang untuk membekali mahasiswa tidak hanya dengan kompetensi keilmuan agama, tetapi juga pemahaman sosial, kebangsaan, dan konteks keindonesiaan.

Strategi kedua adalah perekrutan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik

dan pengalaman keilmuan yang memadai. Tenaga pendidik PTKU berasal dari kalangan akademisi dan praktisi keislaman yang memiliki latar belakang pendidikan pesantren dan perguruan tinggi, sehingga mampu mengintegrasikan pendekatan tradisional dan modern dalam proses pembelajaran.

Strategi ketiga adalah pembinaan karakter dan kepemimpinan mahasiswa. PTKU menekankan pembentukan akhlak, kedisiplinan, serta kemampuan kepemimpinan melalui kegiatan pembiasaan ibadah, organisasi mahasiswa, dan keterlibatan dalam kegiatan dakwah serta sosial kemasyarakatan. Pembinaan ini bertujuan membentuk calon ulama yang tidak hanya alim secara keilmuan, tetapi juga matang secara moral dan sosial.

Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan strategi PTKU. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan dana operasional, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta belum optimalnya dukungan dari sebagian pemangku kepentingan di tingkat lokal. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan pengembangan program dan fasilitas pendukung pembelajaran.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi PTKU MUI Kabupaten Batu Bara sejalan dengan konsep kaderisasi ulama melalui pendidikan tinggi yang menekankan integrasi ilmu, akhlak, dan kepemimpinan. Kurikulum integratif yang diterapkan mencerminkan kebutuhan akan ulama yang mampu menjawab tantangan zaman, sebagaimana tuntutan masyarakat terhadap ulama yang memiliki wawasan keislaman dan kebangsaan secara seimbang.

Perekrutan tenaga pendidik yang berkualitas menjadi faktor penting dalam keberhasilan strategi PTKU. Tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam sikap dan perilaku keulamaan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa keteladanan merupakan salah satu metode paling efektif dalam pendidikan kader ulama.

Pembinaan karakter dan kepemimpinan mahasiswa menjadi kekuatan utama PTKU dalam membentuk calon ulama yang siap terjun ke masyarakat. Melalui kegiatan organisasi dan dakwah, mahasiswa dilatih untuk berkomunikasi, memimpin, serta berinteraksi dengan masyarakat secara konstruktif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kaderisasi ulama tidak cukup hanya melalui penguasaan ilmu, tetapi juga harus disertai pembentukan karakter dan keterampilan sosial.

Adapun hambatan yang ditemukan menunjukkan bahwa keberlanjutan dan efektivitas program PTKU sangat dipengaruhi oleh dukungan struktural dan kolaboratif. Keterbatasan dana dan sarana prasarana mengindikasikan perlunya sinergi yang lebih kuat antara MUI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut menjadi kunci dalam memperkuat peran PTKU sebagai lembaga strategis kaderisasi ulama di daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU) MUI Kabupaten Batu Bara memiliki peran strategis dalam menyiapkan kader ulama yang berkualitas melalui pendekatan pendidikan tinggi berbasis keislaman dan keindonesiaan. Strategi yang diterapkan mencakup penyusunan kurikulum integratif yang memadukan ilmu-ilmu agama dan ilmu umum, perekrutan tenaga pendidik yang kompeten, serta pembinaan karakter dan kepemimpinan mahasiswa secara berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam membentuk mahasiswa PTKU yang memiliki penguasaan keilmuan, integritas moral, serta kesiapan untuk berperan di tengah masyarakat. Pembinaan karakter dan kepemimpinan menjadi aspek penting yang memperkuat proses kaderisasi ulama, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kepekaan sosial dan kemampuan kepemimpinan.

Namun demikian, pelaksanaan PTKU masih menghadapi sejumlah kendala, terutama keterbatasan dana, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya dukungan dari pemangku kepentingan lokal. Oleh karena itu, keberhasilan dan keberlanjutan program PTKU sangat bergantung pada penguatan kolaborasi antara MUI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Sinergi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan memastikan keberlangsungan kaderisasi ulama di Kabupaten Batu Bara.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dhofier, Z. (2011). Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kyai dan visinya mengenai masa depan Indonesia. Jakarta: LP3ES.
- Hasbullah. (2015). Sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Majelis Ulama Indonesia. (2017). Pedoman Pendidikan Tinggi Kader Ulama (PTKU). Jakarta: MUI Pusat.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). Manajemen pendidikan Islam: Mengatasi kelemahan pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, A. (2018). Kaderisasi ulama dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 145–160.
- Yusuf, M. (2020). Pendidikan kader ulama berbasis keislaman dan kebangsaan. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 55–70.